

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari perwujudan karya film fiksi *Siklus* terdapat unsur naratif dan sinematik yang pengkarya capai dalam menyampaikan pesan yang ada pada skenario kepada audien. Unsur naratif dan sinematik menjadi unsur penting dalam perwujudan sebuah film sebagai bentuk audio visual.

Secara naratif, film fiksi *Siklus* memiliki awal cerita yang memperlihatkan latar belakang ekonomi dan aktivitas sehari-hari Syamsudin sebagai seorang usia lanjut yang tidak dipedulikan oleh anak dan menantunya, Derman dan Weni sehingga Syamsudin pergi dari rumah dan terlantar.

Pada tengah konflik memperlihatkan masa depan Derman yang sudah lanjut usia berada di panti jompo dan Widya masuk ke dalam kehidupan sebagai seorang psikiater yang mencoba memberikan motivasi kepada Derman, pada konflik ini diselengi dengan *flashback* Andi mengantarkan Derman ke panti jompo dikarenakan kesalahan yang diperbuat Derman menurut Andi sebuah kesalahan yang tidak bisa dimaafkan.

Pada akhir cerita atau penyelesaian konflik memperlihatkan penyesalan Derman atas kesalahan Derman terhadap Syamsudin yang diperlihatkan dengan Derman yang sudah mau bercerita dan terbuka

kepada orang lain dan menuliskan kisah dirinya dan ayahnya dalam sebuah buku motivasi yang diterbitkan.

Untuk mewujudkan unsur naratif menjadi sebuah audio visual, pengkarya melakukan penyambungan shot yang menjadi bagian dari unsur sinematik sebuah film. Dalam melakukan penyambungan shot, pengkarya menggunakan teknik *action edit* yang pengkarya aplikasikan sebagai media ukur dari karya ini secara akademis. Dengan menggunakan *teknik action edit* secara keseluruhan pengkarya bisa menunjukkan bahasa *visual* yang ada dalam *six element of the cut* pada setiap shot dalam adegan. Secara akademis pencapaian teknik yang pengkarya terapkan pada film *Siklus* sudah maksimal dan mendekati kesempurnaan tetapi terdapat beberapa kekurangan namun masih dapat di optimalkan penggarapannya untuk hasil yang lebih baik dengan menambahkan teknik editing lain seperti editing yang pengkarya asumsikan tujuannya untuk menonjolkan aksi atau gerakan tokoh pada setiap shot yang saling berkesinambungan di dalam film *Siklus*.

B. Saran

Dalam pengaplikasian teknik editing pengkarya tentunya masih memiliki banyak kekurangan dalam penggarapan sebuah karya film *Siklus*, terutama di bagian editing maka dari itu pengkarya memberikan saran kepada teman-teman yang akan menempuh dan melakukan proses pasca produksi sebuah film, agar lebih meningkatkan kualitas maupun kuantitas baik dari

segi teknis serta pemahaman dari diri kita sendiri, dengan lebih menjaga editing pada sebuah film sebagai proses akhir penyelesaian sebuah film, dapat menjadi penunjang untuk berbagai hal yang akan menghasilkan efek dramatisasi pada sebuah film yang sedang di garap berdasarkan aspek maupun tema yang terkandung, karena menurut pengkarya dengan lebih menata *action edit* kita dapat mempertegas berbagai aspek di dalam film baik dari segi ekspresi, aksi maupun dari sudut pandang keseluruhan film tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-'Aliyy. 2005. *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Biran, Misbach, Yusa. 2010. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi IKJ.
- Thompson, Roy. 2009. *Grammar Of The Edit*. United States Of America.
- Ganda, D.S., dan K. N., dan Perwira. 2004. *Memahami Seni dan Estetika*. Bandung : Rekayasa Sains.
- Dray. 1967. "Oswald Spengler" dalam *The Encylopedia Of Philosophy*, ed Paul Edwards, Macmillan Co & Inc.
- Livingston, Don. 1984. *Film and The Director*. Jakarta: Yayasan Citra.
- Marselli Joseph V. 2010. *A.S.C The Five C's of Cinematography . Motion Picture Filming Tecnique Simplified*. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi IKJ.
- Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Semedhi, Bambang. 2011. *Sinematografi – Videografi Suatu Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Subroto, Darwanto, Sastro. 1992. *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta: Duta Wacana University.
- Sumarno, M. 1996. *Dasar-Dasar Apresiasi Film*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sumber lain :
- Kusen Dony Hermansyah. 2009. *Teori Dasar Editing*. Jakarta.